

## PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL QUIZ UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN KELAS VI UPT SDN 238 GRESIK

Endang Dewinta Lakalay<sup>1</sup>, Noviardani Kartika Prameswari<sup>2</sup>  
STKIP Bina Insan Mandiri  
Email: [endanglakalay@gmail.com](mailto:endanglakalay@gmail.com)<sup>1</sup>, [noviardani@stkipbim.ac.id](mailto:noviardani@stkipbim.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media wordwall Quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall Quiz dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan tentunya memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Peningkatan motivasi belajar pembelajaran kewarganegaraan melalui penggunaan media wordwall Quiz terbukti bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan bertanya kepada guru, menyelesaikan tugas kelompok dalam bekerja sama dan saling bertanggung jawab. Sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa saat menggunakan media pembelajaran wordwall Quiz tersebut materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah. Dengan penggunaan media Wordwall Quiz siswa kelas VI di UPT SD Negeri 238 Gresik lebih termotivasi belajar pembelajaran kewarganegaraan.

**Kata Kunci:** Media Wordwall Quiz, Memotivasi Belajar, Pembelajaran Kewarganegaraan.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the use of wordwall Quiz media to improve students' learning motivation in civics learning for grade VI of UPT SD Negeri 238 Gresik. This study uses qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the use of wordwall Quiz media can attract students' attention so that students are interested in participating in learning and of course make it easier for students to receive the material given by the teacher. Increasing the motivation to learn civics learning through the use of wordwall Quiz media is proven that students are very enthusiastic about participating in learning by asking the teacher, completing group assignments in collaboration and being responsible for each other. So that it can increase student motivation when using the wordwall Quiz learning media, the material on obligations as members of society and school residents. With the use of Wordwall Quiz media, grade VI students at UPT SD Negeri 238 Gresik are more motivated to learn civics learning.*

**Keywords:** Media Wordwall Quiz, Motivating Learning, Citizenship Learning.

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan disengaja yang ditunjukkan untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensi dirinya secara aktif bagi dirinya, sehingga ia dapat memperoleh budi pekerti, akhlak, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak manusia. Menurut (Riri Nurandriani and Sobar Alghazal 2022) komponen paling penting dalam kehidupan manusia. orang dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka, meningkatkan kualitas hidup mereka, belajar tentang diri mereka sendiri.

Pada berkembangnya Zaman Pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian diri. Salah satu inovasi penting di bidang pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif seperti wordwall Quiz, yang terdiri dari permainan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. (Khofifah Indra Sukma

and Trisni Handayani 2022) Selain itu, Wordwall juga memberikan kemudahan bagi para pendidik dalam merancang media pembelajaran yang kreatif. Wordwall dapat digunakan dalam berbagai lingkungan pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. wordwall memiliki beraneka macam bahan yang bagus dan meningkatkan seperti scrosword yang dapat digunakan sebagai bahan uji untuk siswa agar meningkatkan daya ingat siswa. (Fira Hafidzah 2023) seperti yang telah dikatakan Hamdan dalam bukunya yang bertujuan media pembelajaran efektif, bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi dan siswa dan pendidik dan juga sumber belajar lainnya perlu didukung dengan adanya media yang tepat. Dengan pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall Quiz yang berbentuk game akan berpengaruh pada nilai peserta didik. Motivasi belajar membantu siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, membuat mereka lebih terlibat dalam materi yang diajarkan. Motivasi belajar adalah merupakan komponen penting dalam proses belajar seseorang. Hal ini berkaitan dengan keinginan dan kemauan seseorang untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan. Menurut ( et al., 2024) wordwall adalah program pembelajaran berbasis permainan digital yang menawarkan berbagai elemen Quiz dengan kombinasi gambar bergerak, warna, dan suara. Karena alasan ini, wordwall menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Filtur ini memungkinkan guru dapat memberikan pembelajaran dengan menarik dan interaktif, menggunakan permainan pendidikan sebagai media pembelajaran. Menurut (Savira and Gunawan 2022) kelebihan media wordwall pada pembelajaran membantu siswa memahami materi, terutama membuat proses belajar lebih menyenangkan, dan memunculkan pendidik menghemat waktu dan energi dalam mengajar. Kekurangan Sedangkan menurut (Mujahidin et al. 2012), kekurangan media wordwall meliputi keterbatasan dalam menyalin konten, ketidak mampuan mengubah ukuran font, serta beberapa template dan fitur yang hanya tersedia bagi pengguna yang premium. Selain itu, media wordwall hanya dapat dicetak dengan akun yang berbayar. Media ini juga memerlukan waktu yang lama untuk dikembangkan dan rentan terhadap kecurangan. Menurut Putri Rahma Alaeda (2022:14) mengatakan bahwa keterbatasan seperti fitur gratis yang terbatas, bergantung pada koneksi internet, dan kurang fleksibel dalam menyesuaikan desain permainan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Media Pembelajaran Wordwall Quiz merupakan platform online yang memungkinkan pengajar untuk membuat kegiatan pembelajaran interaktif dengan mudah. Dengan mudah berbagai fitur-fitur pada templed yang beragam, seperti Quiz, permainan, dan aktivitas berbasis teks, wordwall memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat media pembelajaran yang interaktif. Platform ini menyediakan berbagai jenis aktivitas, seperti pilihan ganda, percocokan, dan permainan, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu bidang studi yang menitik beratkan pada pengembangan warga negara yang berwawasan melaksanakan tugas dan kewajiban agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) mampu berperan aktif dan berdaya upaya, dan (2) mampu berkembang secara positif dan demokratis dalam rangka membangun dirinya berdasarkan ciri khas dan memanfaatkan teknologi informasi, teknologi komunikasi dan masyarakat Indonesia dapat hidup, bangsa Indonesia dapat hidup damai dan tanpa konflik dengan bangsa-bangsa negara lain .secara damai dan tanpa konflik dengan bangsa-bangsa negara lain.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu metode pengajaran dengan metode sangat penting yang mempunyai tujuan yang sangat penting bagi seluruh warga negara ,tujuan untuk semua warga negara, bukan hanya kelompok saja, tetapi membentuk karakter, meningkatkan kesadaran warga negara terhadap hak dan kewajiban. (Magdalena, Haq, and Ramdhan 2020).

Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan kewarganegaraan memiliki tiga komponen yaitu pengetahuan kewarganegaraan,, keterampilan kewarganegaraan dan karakter kewarganegaraan yang masing-masing memiliki unsur. Oleh sebab itu, Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting karena bertujuan untuk membuat seseorang yang tidak hanya cerdas dan kompeten, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, rasa tanggung jawab, dan kesadaran sebagai warga negara yang aktif. Selain itu siswa juga dapat diharapkan memiliki keterampilan yang praktis dan teoritis. Arti penting dari kedua elemen ini terletak pada kenyataan bahwa tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran lebih dari sekedar penyampaian konten. Sebagai seorang guru harus berusaha untuk mengubah materi pembelajaran menjadi pembelajaran yang menarik seperti dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dan dapat dipahami oleh siswa. Untuk meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran dan mengurangi potensi kebosanan. Peserta didik dalam belajar (Noe 2013) Mengemukakan bahwa mata pembelajaran kewarganegaraan bukan sekedar pembelajaran tentang aturan hukum dan kewarganegaraan, tetapi merupakan program pendidikan yang lebih luas. Tujuan utamanya adalah melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis serta mengembangkan sikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena dari hal tersebut, pendidikan harus menggunakan materi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undang agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. yang bisa membuat tekad siswa untuk belajar meningkat yakni memakai sarana belajar yang berbasis teknologi, agar hasil belajar siswa meningkat yakni memakai sarana belajar yang berbasis teknologi, agar hasil belajar siswa meningkat lebih baik dan motivasi siswa menjadi meningkat, maka perlu adanya suatu media pembelajaran siswa dan pendidik. Motivasi belajar mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan tenang dan konsisten untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi itu sendiri berfungsi sebagai pemandu bagi siswa untuk mencapai hasil belajar setinggi - tingginya, dengan hasil belajar akhir digunakan sebagai tolak ukur untuk mencapai tingkat kompetensi yang diinginkan.

Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar, dan akibatnya, mereka tidak akan mencapai keberhasilan atau kegagalan belajar ditentukan oleh tingkat motivasi. Sedangkan menurut (Fahriyah and Nursalim n.d.) Kompri (2016), motivasi dalam belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Lai'Mandi et al. 2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan menggunakan Wordwall sebagai alat peraga pada mata pelajaran IPA di SDN 008 Samarinda Kota dianalisis sebagai lokasi penelitian atau media pengajaran. Dari Wordwall sebagai alat bantu pengajaran pada mata pelajaran IPA di SDN 008 Samarinda Kota dianalisis sebagai lokasi penelitian atau media pengajaran. Sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Hasil penelitian ini berfokus pada penggunaan wordwall untuk pembelajaran IPA. Peneliti dapat fokus pada mata pelajaran bahasa, matematika atau seni, untuk itu hasilnya tidak dapat sepenuhnya diterapkan karena kebutuhan dan karakteristik pembelajaran pada mata pelajaran tersebut berbeda. Selain itu, penelitian hanya mengevaluasi media wordwall, sehingga tidak dikaitkan dengan media pembelajaran lain seperti video atau modul cetak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah atau lembaga pendidikan dengan atribut yang berbeda, seperti memilih titik akses teknologi yang lebih sedikit. Berikut penelitian yang dilakukan oleh (Lai'Mandi et al. 2023) Menunjukkan hasil bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, melibatkan siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, serta meningkatkan penguasaan kosakata. Media ini menjadi inovasi pembelajaran yang meningkatkan keaktifan, antusias pada hasil belajar pembelajaran siswa secara signifikan. Penggunaan dari media ini dapat dilihat keaktifan siswa meningkat menghafal kosakata yaitu nilai rata-rata 80% dan dari penggunaan media wordwall yaitu 75%. Wordwall membantu siswa lebih aktif dalam belajar dan mempermudah penguasaan kosakata

secara efektif. Penggunaan media wordwall dalam pembelajaran siswa kelas III di MI Al-Ba'ats. Berdasarkan hasil observasi, pada siswa kelas VI di UPT SDN 238 Gresik kesemen tidak terlalu tertarik dengan pembelajaran kewarganegaraan (PKN). Dikarenakan keterbatasan sumber belajar dan materi tersebut mempengaruhi pemahaman siswa, oleh sebab itu, materi yang kurang menarik berdampak pada perkembangan siswa serta siswa sulit untuk memahami materi. Penggunaan media pembelajaran wordwall Quiz merupakan salah satu dari banyak media pembelajaran yang dapat digunakan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan media wordwall Quiz untuk memotivasi belajar siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VI UPT SDN 238 Gresik. Media pembelajaran seperti wordwall Quiz dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi siswa karena penggunaannya menuntut kerja sama dalam kelompok. Dalam prosesnya, siswa berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tantangan yang diberikan dalam Quiz. Selain itu, media ini juga merangsang kemampuan berfikir siswa, karena mereka harus menganalisis pertanyaan, memahami konsep, serta mencari jawaban yang tepat secara cepat dan tepat. Penulis telah mewawancarai guru kelas VI UPT SDN 238 Gresik. Media wordwall Quiz. Agar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan, maka harus ada model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Student Team Achievement Division (STAD) karena model ini mendorong kerja sama tim untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran wordwall Quiz dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam motivasi belajar pada kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menurut (Arikunto,2019), menyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan tujuannya untuk membangun pemahaman mereka tentang masalah yang ingin dipecahkan. Metode kualitatif berfokus pada pembelajaran mendalam terhadap fenomena yang diteliti. (K.I Sukma & Trisni H, 2022) bertujuan untuk memahami makna, pola, dan interaksi yang ada dalam suatu konteks tertentu, baik itu mengenai perilaku manusia, objek, maupun peristiwa. Fokus utamanya adalah menggali informasi secara mendetail untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang situasi atau fenomena yang diteliti. Sumber data penelitian ini bersumber dari orang-orang yang menjadi sasaran penelitian yang telah ikut serta memberikan informasi dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini yaitu guru kelas VI UPT SDN 238 Gresik dan siswa kelas VI berjumlah 34. Instrumen pengumpulan data menjadi alat dari sebuah penelitian menurut Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan instrumen utama karena mereka terlibat secara diam-diam dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah tujuan penelitian ditentukan, instrumen tambahan dapat dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data. (Syafnidawati, 2020) Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan guru dan siswa selama dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian dianggap sebagai instrumen utama, karena peneliti mengumpulkan data dan informasi yang jelas untuk mengetahui pelaksanaan permainan media pembelajaran wordwall Quiz.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Menurut (Kurniasari,2021) Analisis data adalah skill yang wajib dimiliki seorang praktisi data, dalam melakukan proses analisis data dibutuhkan pemikiran yang kritis serta kemampuan untuk dapat menemukan masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menentukan metode yang tepat untuk analisis data, dengan menggunakan metode ini hasil yang diinginkan mungkin tidak sepenuhnya dipahami, yang akan memerlukan waktu dan usaha. Peneliti melakukan observasi secara langsung pada kelas VI pada pembelajaran kewarganegaraan

karena peneliti mempunyai tujuan untuk memahami penggunaan media wordwall Quiz untuk mendorong siswa belajar dikelas pada pembelajaran kewarganegaraan. Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dapat terjadi tatap muka antara peneliti dengan narasumber yang diperlukan dalam penelitian yaitu menganalisis data yang akurat. Pada penelitian ini terdapat dua subjek yang menjadi narasumber dalam wawancara yaitu guru kelas VI dan siswa kelas VI. Kegiatan wawancara kepada narasumber peneliti melakukan sebuah persiapan yaitu dengan menyiapkan instrumen yang berupa pertanyaan yang dibuat dengan sistematis, berikutnya yaitu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitian di UPT SDN 238 Gresik.

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT SDN 238 Gresik, Sidojemu, Sidojukung, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, 20 siswa perempuan dan guru laki-laki bapak Akhmad Faizal, S.Pd. penelitian ini dimulai pada bulan januari 2025 pada semester pertama. Dalam penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta berdasarkan rumusan masalah dan instrumen pengumpulan data yang sudah disediakan oleh peneliti.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 238 Gresik pada siswa kelas VI dengan jumlah 34 siswa, peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dengan guru dan siswa kelas VI pada bulan januari tahun ajaran 2024/2025. Pada tanggal 22 dan 23 januari 2025, peneliti melakukan observasi bersama guru dan siswa kelas VI selama kegiatan proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI, kemudian untuk dokumentasi juga dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan dengan baik.

#### **Hasil Observasi Guru**

Hasil penelitian pertama berupa observasi terhadap guru. Data observasi ini diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung dan dideskripsikan sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun. observasi dilakukan terhadap guru kelas VI, khususnya dalam menilai keterampilan guru dalam menyampaikan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pada hasil observasi ini bahwa dalam kegiatan pembuka, terhadap beberapa aktivitas yang diamati, yaitu keterampilan guru dalam membuka pelajaran, memberikan motivasi atau Ice breaking, apersepsi dengan materi sebelumnya, serta menyampaikan tujuan. Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam, kemudian memberikan motivasi atau Icebreaking. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman pengajaran oleh peneliti. Dengan cara ini. Guru kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Pada kegiatan inti, guru menstimulasi pembelajaran siswa dengan materi pelajaran dengan pengalaman mereka. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah menggunakan media wordwall Quiz. Interaksi antara guru dan siswa dioptimalkan melalui diskusi kelompok, yang bertujuan agar siswa dan guru dapat lebih memahami karakter masing-masing. selain itu, guru juga membimbing diskusi, memberikan apresiasi, serta memfasilitasi sesi tanya jawab. Setelah ini, setiap siswa dapat diberikan lembar kerja siswa (LKPD) untuk dikerjakan secara mandiri. Pada akhir, guru dan siswa dapat meninjau kembali materi yang telah dibahas.

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan langkah pengerjaan tugas dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mendorong

mereka untuk menyampaikan pandangan, baik berupa kritikan maupun usulan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa yang berani menyampaikan pandangan dan kelompok diskusi yang aktif untuk menjawab lebih tanggap dengan media pembelajaran wordwall Quiz. Selain itu, sesi tanya jawab dilakukan antara guru dengan siswa. Dari 11 aktivitas yang diamati, semuanya terlaksana dengan baik sesuai lembar observasi, sehingga pembelajaran dengan media Wordwall Quiz terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan harapan peneliti.

Berdasarkan pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini membantu siswa memahami kesulitan yang mereka hadapi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka secara umum. selanjutnya, guru menutup materi dengan mengulas kembali poin-poin penting agar siswa lebih memahami dan mengingat pelajaran. Terakhir, kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup telah terlaksana dengan baik sesuai dengan lembar observasi, hal ini menunjukkan bahwa guru kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **Hasil Observasi Siswa**

Peneliti ini mengobservasi aktivitas siswa kelas VI UPT SDN 238 Gresik dalam menerima materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah menggunakan media wordwall Quiz. Data diperoleh melalui observasi dideskripsikan sesuai dengan lembar observasi. Aspek yang diamati meliputi antusiasme siswa dalam pembelajaran, respons terhadap apersepsi guru, ikut sertakan dalam diskusi kelompok, kemampuan mengemukakan hasil diskusi, keterampilan bertanya dan berpendapat, mengerjakan selama pembelajaran, serta pengerjakan lembar kerja peserta didik yang diberikan guru. antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik. Meskipun guru sedang mempersiapkan media wordwall Quiz yang akan disampaikan. Tanggapan siswa juga positif saat guru memberikan apersepsi mengenai materi sebelumnya, memungkinkan siswa untuk mengingat dan memberikan jawaban yang sesuai dengan harapan. selain itu, siswa selalu berusaha mengikuti instruksi guru dengan baik, menjaga ketertiban dan kelancaran. Observasi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menunjukkan perhatian yang baik saat guru menjelaskan materi tentang kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah menggunakan media wordwall Quiz. Media yang digunakan pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dalam diskusi. Namun, ketika diminta untuk menafsirkan hasil diskusi, siswa dapat melakukan dengan baik. Selama pembelajaran, guru aktif melakukan tanya jawab, dan siswa mampu menjawab dengan baik serta mengungkapkan pendapat secara mandiri. Guru juga berhasil menjaga kelas meskipun memberi teguran sesekali. Selain itu, siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Secara keseluruhan siswa menunjukkan sikap serius dan antusias selama proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta mengikuti instruksi dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan.

### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan apa yang peneliti lakukan terhadap guru kelas VI di UPT SD Negeri 238 Gresik, terkait penggunaan media wordwall Quiz dalam materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah untuk memotivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana siswa selalu antusias dalam mengikuti mata pelajaran Kewarganegaraan?

Guru : Tentunya saya memerlukan giat-giat yang harusnya dilakukan seperti konsentrasi yaitu ice breaking dan paling penting itu mempunyai konten yang menarik.

Berdasarkan tanggapan di atas, sangat penting pendidikan kewarganegaraan diajarkan dengan keyakinan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Untuk meningkatkan fokus, guru dapat menggunakan berbagai metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Peneliti: Bagaimana bapak menerapkan media aplikasi wordwall Quiz pada pembelajaran yang menarik siswa, untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran?

Guru : Untuk dapat membuat pemahaman kesiswa dapat menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang terkait dengan penggunaan wordwall Quiz Karena media ini adalah sesuatu yang baru, siswa mungkin lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. dapat mendorong siswa lebih belajar mandiri.

Dari respon diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa, materi pembelajaran harus disesuaikan dengan metode yang menarik dan interaktif. Penggunaan Wordwall Quiz sebagai media untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Peneliti : Bagaimana bapak mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran?

Guru : Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, seorang guru perlu menciptakan suasana yang tenang terlebih dahulu. Selanjutnya, guru dapat memberikan ice breaking untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu, menjelaskan tujuan atau manfaat dari pembelajaran menjadi langkah penting agar siswa memahami nilai dari apa yang mereka pelajari terakhir, mengajar dengan cara yang menyenangkan akan membantu menghindari kebosanan dan membuat proses belajar lebih menarik.

Dari respon diatas menunjukkan bahwa Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru perlu menciptakan suasana yang tenang agar siswa merasa nyaman. Icebreaking dapat digunakan untuk menarik perhatian dan membangun keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Menjelaskan tujuan atau manfaat dari materi yang dipelajari membantu siswa memahami pentingnya pembelajaran. Selain itu, mengajar dengan cara yang menyenangkan dapat mencegah kebosanan dan membuat proses belajar.

Peneliti : Bagaimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti berkolaborasi sehingga siswa dapat membangun pengetahuan sendiri?

Guru : biasanya mendesain RPP atau modul sesuai tujuan pembelajaran, terutama dalam berkolaborasi, agar siswa dapat aktif bekerja sama dan membangun pengetahuan sendiri secara efektif dan terarah.

Respon diatas bahwa siswa kelas VI, perencanaan RPP dilakukan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dan mengutamakan pendekatan kolaboratif. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong siswa aktif bekerja sama, saling bertukar ide, dan membangun pemahaman secara mandiri. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih terarah, bermakna, dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Peneliti : Bagaimana guru memberikan penghargaan dalam kegiatan belajar mengajar?

Guru: Untuk membuat semangat belajar siswa. Guru dapat penghargaan kepada siswa sebagai bentuk penghargaan atas usaha dan pencapaian mereka dalam belajar. Penghargaan ini bisa berupa pujian, atau kesempatan istimewa yang dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa. Dengan memberikan penghargaan, guru menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk.

Dari respon diatas menunjukkan bahwa dalam menjelaskan pemberian penghargaan oleh guru merupakan cara efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan memberikan pujian, hadiah, atau kesempatan istimewa, siswa merasa dihargai atas usaha dan pencapaiannya. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan

Peneli : Bagaimana guru menciptakan lingkungan kelas yang kondusif bagi siswa selama proses pembelajaran?

Guru : Untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif bagi siswa selama proses pembelajaran Membangun Hubungan yang Baik dengan Siswa. Guru harus menciptakan

komunikasi yang positif dan menghargai setiap siswa. Dengan memahami karakter, kebutuhan, dan potensi mereka, guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman.

Dari tanggapan diatas menunjukkan bahwa Untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, guru harus membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui komunikasi yang positif dan sikap saling menghargai. Dengan memahami karakter, kebutuhan, dan potensi setiap siswa, guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu, guru kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik baru pertama kali menggunakan wordwall Quiz. Sebelumnya guru lebih sering menggunakan media visual, seperti video animasi, yang efektif dalam menarik perhatian siswa. Namun, siswa lebih menyukai media interaktif, seperti video dan praktik langsung. Dalam pembelajaran Kewarganegaraan, beberapa siswa masih kesulitan memahami peran mereka sebagai warga negara. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan wordwall Quiz, yang terbukti meningkatkan hasil belajar dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Seorang siswa lintang menyatakan bahwa pembelajaran melalui wordwall Quiz terasa seperti bermain sambil belajar, yang membuatnya lebih menginspirasi dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan peneliti lakukan terhadap siswa kelas VI di UPT SD Negeri 238 Gresik, terkait penggunaan media wordwall Quiz dalam materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah untuk memotivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana semangat kamu dalam mengikuti pembelajaran kewarganegaraan?

Berdasarkan Dari 34 siswa, 29 siswa antusias dalam pembelajaran kewarganegaraan, sementara 5 siswa kurang semangat, sebagian karena banyaknya teori. Namun, sebagian besar siswa sangat termotivasi, terbukti dengan antusias terhadap media wordwall Quiz.

Peneliti : Menurut anda, bagaimana cara pendidik mengajar?

Apakah membosankan atau menyenangkan?

Berdasarkan jawaban pada 33 siswa bahwa merasa pembelajaran sangat menyenangkan karena guru yang seru dan materi yang mudah dipahami, sementara 1 siswa merasa bosan karena banyak teori. Secara keseluruhan, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menginspirasi siswa untuk aktif dan kreatif, terutama dalam pembelajaran kewarganegaraan.

Peneliti : Apa saja yang bisa kamu lakukan saat tidak memahami materi yang diberikan oleh guru?

Berdasarkan dari 30 siswa, sebagian besar akan bertanya kepada guru jika tidak memahami materi, sementara 1 siswa memilih diam karena pertanyaan teman, dan 3 siswa merasa malu untuk bertanya. Hal ini dapat menunjukkan pentingnya keberanian bertanya agar siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam belajar.

Peneliti : Bagaimana sikap anda saat guru memberikan materi?

Respon dari 31 siswa, bahwa sebagian besar mendengarkan dan fokus mencatat, sementara itu beberapa terganggu oleh lingkungan. Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan kelas dan motivasi agar siswa lebih fokus dan antusias dalam belajar.

Peneliti : Bagaimana cara anda untuk mendapatkan nilai yang diharapkan?

Respon pada 34 siswa, semua merasa bangga dan senang mendapatkan nilai bagus, terutama karena bisa membanggakan orang tua. Hal Ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar yang baik menjadi motivasi positif untuk belajar lebih giat.

Peneliti : Bagaimana keadaan lingkungan kelas selama proses pembelajaran?

Respon dari 34 siswa, sebagian besar menyatakan kelas kadang kondusif dan rapi, meski terkadang ramai atau kurang bersih, terutama di siang hari. Sedangkan 1 siswa merasa tidak nyaman karena kelas kotor dan gaduh. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan dan kenyamanan

ruang belajar penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall Quiz dapat di mainkan secara Quiz berdasarkan pada berkelompok pada materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah sangat efektif, seru dan menghilangkan rasa bosan saat pembelajaran.

### Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti selama proses pengumpulan data di UPT SD Negeri 238 Gresik. Dokumentasi dapat berupa foto atau dokumen yang di foto oleh peneliti sebagai pelengkap atau bukti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap penerapan media Wordwall Quiz mendorong siswa kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik dalam belajar. Bukti dalam penelitian ini dapat berupa foto atau dokumentasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik. Berikut ini beberapa dokumentasi yang berhasil diabaikan oleh peneliti:



Gambar 1 Dokumentasi pengumpulan data



Gambar 2 Template media wordwall Quiz.

<https://wordwall.net/id/resource/78515962>

### Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, terkait penggunaan media Wordwall Quiz materi kewajiban sebagai anggota masyarakat dan warga sekolah yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 238 Gresik. Data yang dikumpulkan dinyatakan bahwa media Wordwall Quiz dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menambah keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan temannya pada saat pembelajaran, dan dapat mengkondisikan siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru dapat memberikan materi pembelajaran, memotivasi siswa dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani. Hal ini dilakukan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa terutama bagi siswa yang tidak pernah aktif dikelas. Akibatnya, media Wordwall Quiz ini membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran, yang memiliki potensi untuk

meningkatkan kemampuan pada motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pada motivasi belajar siswa dikelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik cenderung bosan pada aktivitas pembelajaran yang lebih pasif, siswa mengalami kebosanan karena guru jarang menggunakan media saat pembelajaran. Dikarenakan terbatasnya LCD dan proyektor salah satunya sehingga menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari dengan mudah. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi dengan cepat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Sehingga aktivitas guru dan siswa dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, setelah menggunakan media Wordwall Quiz dapat berjalan dengan baik dan siswa menjadi antusias dalam belajar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan media Wordwall Quiz untuk memotivasi belajar pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VI UPT SD Negeri 238 Gresik berhasil meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran kewarganegaraan pada siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa ini dapat dilihat dari sebelum menggunakan media Wordwall Quiz dan setelah menggunakan media Wordwall Quiz. Adapun motivasi belajar siswa sebelum menggunakan Wordwall Quiz, siswa memiliki motivasi pada pembelajaran, dan setelah menggunakan media Wordwall Quiz terdapat peningkatan motivasi belajar siswa. Bisa dilihat dari 34 siswa Terdapat pada 25 siswa dalam kategori sangat baik, sedangkan pada kategori baik terdapat 5 siswa, dan kategori cukup berjumlah 4 siswa. Penggunaan media wordwall Quiz dapat menumbuhkan keaktifan belajar di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Media pembelajaran ini bukan hanya efektif, tetapi juga dapat merangsang motivasi dan interaksi sosial sesama siswa. Dari temuan ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik dimasa yang akan datang, sesuai dengan harapan peneliti, serta memberikan manfaat bagi siswa kelas VI dan guru kelas yang mampu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahriyah, N D, and M Nursalim. "Efektivitas Konseling Kelompok Strategi Reframing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 2 ...." *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Fira Hafidzah. 2023. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Di Kelas 2 Sd Muhammadiyah Sawangan."
- Masyarakat, Pemberdayaan, Jurnal Aksi, Sosial Volume, and Korespondensi Penulis. 2024. "1\* , 2 1,2."
- Noe, Wahyudin. 2013. "PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA (Studi Deskriptif Pada SD YPI 45 Kota Bekasi)." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(2): 66–76. doi:10.33558/pedagogik.v1i2.1232.
- Riri Nurandriani, and Sobar Alghazal. 2022. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*: 27–36. doi:10.29313/jrpai.v2i1.731.
- Savira, Annisa, and Rudy Gunawan. 2022. "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5453–60. doi:10.31004/edukatif.v4i4.3332.